Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Dentsu merupakan perusahaan periklanan yang berasal dari Jepang yang berdiri sejak tahun 1901 dan didirikan oleh Hishori Igarashi. Tepat setelah 35 tahun berdiri, di tahun 1936 Dentsu resmi menjadi perusahaan eksklusif yang bergerak di bidang periklanan hingga berhasil memimpin industri periklanan di Jepang (Dentsu, 2020).

Pada tahun 2013, Dentsu melakukan ekspansi dengan menambahkan lini bisnis nya yaitu menjadi perusahaan periklanan multinasional dalam bidang media serta *digital*, yang dinamakan Dentsu Aegis Network, dengan membawahi 16 *brand* yang bergerak di dalam bidang nya masing-masing yang antara lain adalah, Dentsu Indonesia, Dentsu Strat, dan Dentsu Sparks yang bergerak di bidang *strategy* dan *creative agencies*. Selanjutnya, terdapat Media Pallete, Media Cubic, Media Matrix, Carat, Vizeum, dan Posterscope yang bergerak dalam bidang *media agencies*. Terdapat Isobar, iProspect, dan Dentsu Digital Division yang bergerak dalam bidang *digital agencies*. Lalu terdapat Amplifi, Amnet, dan PSLive yang bergerak dalam bidang *content & activation agencies* dan Dentsu Research Indonesia yang bergerak dalam bidang riset untuk mengolah data-data (Hartati, 2016).

2.2 Identitas Perusahaan

Sumber : https://logodix.com/dentsu

Gambar 2.1 Logo Dentsu Aegis Network

Sumber : https://logodix.com/logos/1632135

Gambar 2.2 Logo Dentsu One

Dentsu memiliki filosofi perusahaan, yaitu "*Good Innovation*" yang memiliki tujuan untuk mewujudkan tekad tim yang luas untuk menciptakan nilai baru untuk masyarakat agar masyarakat mampu melalui berbagai perubahan yang akan datang. "*Good Innovation*" sendiri menggabungkan tiga elemen di dalam nya, yaitu *Entrepreneurship, Ideas,* dan *Technology*. Ketiga hal tersebut merupakan elemen penting bagi Dentsu karena ketiga nya merupakan tiga sumber kekuatan yang akan mendorong inovasi-inovasi Dentsu yang sekira nya akan datang. Selain itu, mendurut

Dentsu ke tiga hal tersebut juga membawa berbagai perubahan positif untuk masyarakat (Innovation, 2020).

2.3 Struktur Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi department Account yang ada di dalam Dentsu One.

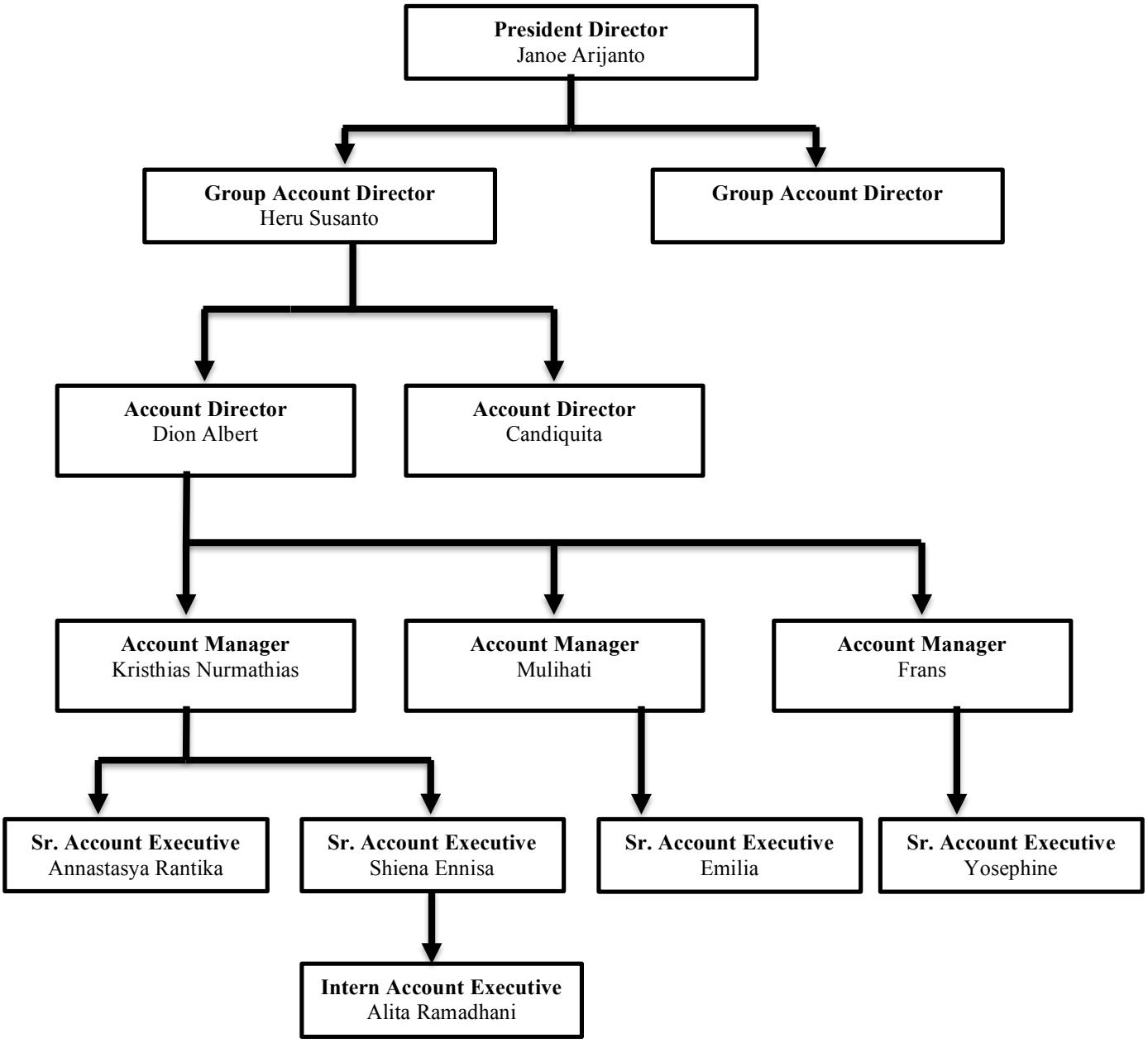

Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.3 Struktur Divisi Account Dentsu One

adalah sama, yang membedakan hanyalah struktur di atas serta tanggung jawab masing-masing. Selain itu, dalam proses pengambilan keputusan struktur tersebut sangatlah berpengaruh. Dengan ini, penulis deskripsikan dari masing-masing jabatan yang tertera pada struktur di atas :

- *Account Director* (Dion Albert)

Sebagai *Account Director*, Bapak Dion bertugas untuk memantau pekerjaan seluruh tim divisi *account*, menangani *client* secara keseluruhan, serta mengatur kebijakan dalam ranah pekerjaan yang sekira nya diminta oleh *client*. Selain itu Bapak Dion juga bertanggung jawab untuk menjadi *key person* dalam hubungan antara *agency* dengan *client*. Selanjutnya kewajiban Bapak Dion sebagai seorang *Account Director* adalah untuk mengkoordinasikan para *Account Manager* maupun *Account Executive* yang berada di bawah nya. Dari tahap merancang ide dan kebutuhan yang akan diberikan ke *client* sampai dengan tahap mengoreksi *brief* jika ada yang harus dikoreksi.

- *Account Manager* (Kristhias Nurmathias)

Sebagai *Account Manager*, Bapak Kris memiliki tanggung jawab yang sama dengan Bapak Dion selaku *Account Director*. Namun, Bapak Kris lebih memiliki

waktu yang fleksibel sehingga Bapak Kris mampu memantau pekerjaan dengan lebih detail dari tim *account executive*. Seperti mengikuti *Senior Account Executive* jika harus *meeting* dengan pihak *client*.

- *Senior Account Executive* (Annastasya Rantika dan Shiena Ennisa)

Sebagai *Senior Executive*, Ibu Tasya dan Ibu Shiena berperan sebagai orang yang berhubungan langsung dengan *client* serta divisi-divisi lain yang akan bersangkutan di dalam *agency*, seperti tim kreatif, tim produksi, keuangan atau manajemen, serta tim strategis. Di dalam Dentsu Strat *brand* Dentsu One, terdapat empat *senior account executive* yang masing-masing menangani *client* yang berbeda-beda. Ibu Tasya dan Ibu Shiena adalah *senior account executive* yang menangani *brand* Shell Lubricants, sementara Ibu Mulihati dan Bapak Frans merupakan *senior account executive* yang menangani *brand* Smartfren.

- *Internship Account Executive* (Alita Ramadhani)

Penulis selaku *internship account executive* yang berada tepat di bawah Ibu Shiena Ennisa, memiliki tanggung jawab untuk membantu Ibu Shiena Ennisa dalam pekerjaan nya menangani *client* yaitu Shell Lubricants *brand* Shell Advance.